

Pengaruh Total Aset, Utang Jangka Pendek, dan Utang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018

Eltrina Debora Hutabarat

Fakultas Ekonomi Manajemen Keuangan Universitas Batang Hari Jambi
Corresponding email: debohutabarat98@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine how the influence of Total Assets, Short-term Debt and Long-Term Debt to Operating Profits both partially and simultaneously. This study took the object of the cigarette industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2018. The sample selection uses a purposive sampling method. The analytical method used is quantitative descriptive analysis method. The analytical tool in this study is the classic assumption test, multiple regression analysis with panel data, and hypothesis testing. The research was conducted in the cigarette industry consisting of Gudang Garam, Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, and PT. HM Sampoerna Tbk. From the calculation using SPSS 21, the results of the study show Total Assets (X1), Short-term Debt (X2) and Long-Term Debt (X3) that affect Operating Income (Y) as seen in table F (31,893 > 2.14). partial, inventory has a significant negative effect on Operating Income. The results showed that the data used in this study fulfilled the classical assumptions which included: data were normally distributed, there were no symptoms of multicollinearity, no symptoms of heteroscedasticity, and autocorrelation did not occur. Simultaneously there is a significant effect on Operating Profit, partially all Total Asset, Short-Term Debt and Long-Term Debt variables affect Y, while firm size does not affect Y.*

Keywords: *all Total Asset, Short-Term Debt, Long-Term Debt*

PENDAHULUAN

Investasi adalah komitmen mengikatkan *asset* saat ini untuk beberapa periode waktu ke masa depan yang bertujuan dan berfungsi mendapatkan penghasilan yang dapat mengkompensasi pengorbanan investor seperti keterikatan *aset* pada waktu tertentu, tingkat inflasi, dan yang terakhir ketidakpastian penghasilan pada masa mendatang. Adapun manfaat investasi bagi perusahaan yaitu: menarik modal, meningkatkan manajemen, meningkatkan visibilitas, tumbuh penjualan, dan penalaran. Perusahaan adalah sesuatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Organisasi perusahaan yang baik dan didukung oleh sistem yang baik akan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu perlu adanya penilaian terhadap kinerja perusahaan, mengingat bahwa penilaian terhadap peran yang dimainkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan tidak lepas dari kinerja yang dilakukan oleh para karyawan perusahaan tersebut. Jika karyawan mampu bekerja secara efektif dan efisien, maka tujuan dari perusahaan akan tercapai. Produktivitas kerja yang tinggi dari karyawan, bisa didukung dari adanya pembagian kerja yang sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan, serta pengalaman kerja yang telah mereka miliki, untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dan untuk memudahkan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, suatu perusahaan membutuhkan yang namanya Manajemen.

Suatu perusahaan sangat membutuhkan manajemen karena perusahaan akan dapat berhasil baik, jika manajemen sangat di butuhkan karena perusahaan akan dapat berhasil baik. Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerjasama sekelompok orang manajemen di ambil dari bahasa Inggris yaitu "manage" yang berarti mengurus, mengelola, mengendalikan, mengusahakan, memimpin. Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan selalu memaksimalkan laba. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti bertujuan untuk mencari profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan persediaan dan total aktiva. Jumlah laba ini sering dibandingkan dengan kondisi keuangan atau suatu kegiatan lainnya. Hartono (2007:254), menyebutkan bahwa utang itu mengandung resiko. Semakin tinggi resiko suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya resiko dan sebaliknya semakin rendah resiko perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap rendahnya resiko, utang dibagi menjadi dua jenis yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek, biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan dalam menghadapi masa operasional yang tinggi, seperti kebutuhan untuk aktiva lancar. Sedangkan Utang jangka panjang yang salah satu kegunaan atau fungsi dari utang jangka panjang yaitu perusahaan dapat melakukan ekspansi atau pelunasan usaha, perusahaan memerlukan modal yang cukup besar untuk melakukan ekspansi dan memerlukan waktu yang cukup lama pula untuk mengembalikan modal dari ekspansi.

Tinjauan Pustaka

Total Asset

Menurut Kasmir (2017:39) total asset adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi total asset terdiri dari aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan aktiva lainnya. Menurut Kasmir (2010:78) total asset adalah manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh di masa depan, atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

Utang jangka pendek (*Short-term liabilities*)

Short term liabilities (utang jangka pendek) sering disebut juga dengan utang lancar (*current liabilities*). Penegasan utang lancar karena sumber utang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan tidak bisa ditunda. Dan utang jangka pendek ini umumnya harus dikembalikan kurang dari satu tahun

Utang Jangka Panjang (*long-term Liabilities*)

Long-term Liabilities (utang jangka panjang) sering disebut dengan utang tidak lancar (*non current liabilities*). Penyebutan utang tidak lancar karena dana yang dipakai dari sumber utang ini dipergunakan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang.

Laba Usaha

Menurut Subramanyam (2012:109) menyatakan bahwa laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Serta informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan Industri Rokok yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018.

Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, bukubuku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha maka digunakan rumus regresi linear berganda. Agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*).

Adapun persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2014:277) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LogY} = a + b_1\text{LogX}_1 + b_2\text{LogX}_2 + b_3\text{LogX}_3 + e$$

Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji t dan uji F maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu normalitas, multikolinieritas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada tidaknya kolerasi yang tinggi antara variable-variable bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Sunjoyo dkk, 2013:65). Uji ini dilakukan dengan melihat ini *variance inflation factor* (VIF) atau *tolerance*. Apabila nilai $VIF > 10$ atau *tolerance* $< 0,10$, maka terdapat masalah multikolieritas pada variable.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksama varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sunjoyo dkk, 2013:69). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residu satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Untuk mendeteksi heterdastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode $t-1$ (Sunjoyo,2013:73). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin –Watson (DW). Pendeteksian ada tidaknya gejala autokorelasi adalah sebagai berikut: jika angka D-W di bawah -2 , berarti ada autokorelasi negative sedangkan jika D-W diantara -2 sampai 2 , berate tidak ada autokorelasi dan jika angka D-W di atas $+2$, berarti ada autokorelasi positif.

Koefisien Determinasi R Square (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel –variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variaabel dependen terbatas.

Uji Statistik F (*F-test*)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel Total Aset, Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang secara simultan (bersama-sama) terhadap Laba Usaha pada industri rokok periode 2013-2018.

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh total aset, utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap laba usaha

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh total aset, utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap laba usaha

Uji Statistik T (*T-test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel Total Aset (X_1), Utang Jangka Pendek (X_2) dan Utang Jangka Panjang (X_3) secara simultan (bersama-sama) terhadap Laba Usaha (Y) pada industri rokok periode 2013-2018.

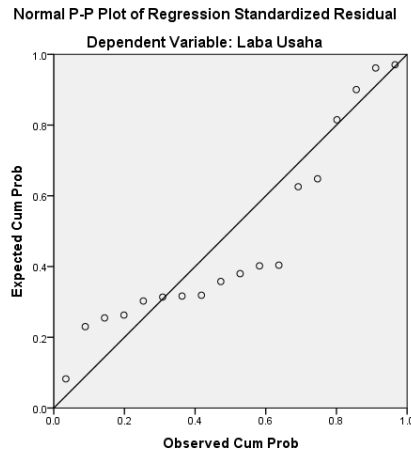
$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Dari gambar diatas terlihat bahwa gambar *normal profitability plot* menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau mendekati.

Uji multikolonieritas

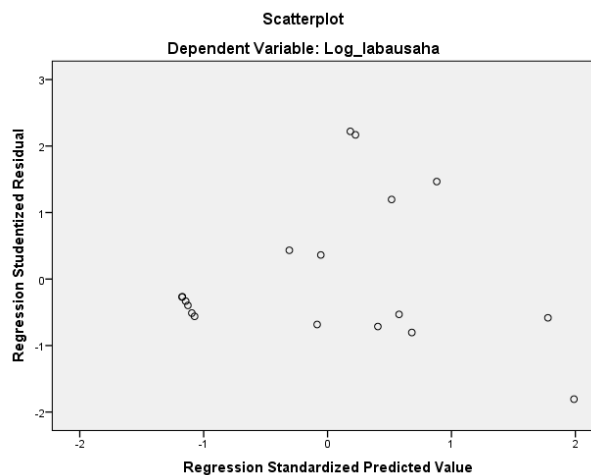
Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Total Aset	.035	28.583
Utang Jangka Pendek	.081	12.343
Utang Jangka Panjang	.122	8.216

a. Dependent Variable: Laba Usaha

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *tolerancevalue* diatas, 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau dengan kata lain model regresi ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan analisis grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, menunjukkan tidak ada pola yang jelas, sehingga dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 ^a	.872	.845	2631709.98511	1.263

a. Predictors: (Constant), Log_utangjangkapanjang, Log_utangjangkapendek, Log_totalaset

b. Dependent Variable: Log_labausaha

Berdasarkan tabel diatas, angka Durbin-Watson test sebesar 1.263 terletak diantara -2 sampai 2 (-2<1.263<2) maka diambil keputusan bahwa regresi ini tidak terjadi autokorelasi. Sehingga dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini untuk mempresikdi rentabilitas modal sendiri.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda degan data panel digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan lebih dari satu variabel lainnya. Dalam penelitian ini model persamaan regresi linear berganda dengan data panel yang disusun untuk mengetahui pengaruh Total Aset, Utang Jangka Pendek, dan Utang Jangka Panjang sebagai variabel independen terhadap Laba Usaha sebagai variabel dependen secara simultan (bersama-sama) maupun parsial (sendiri).

Tabel 3
Nilai – nilai koefisien regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	571765.225	1071266.094	
Log_totalaset	-.217	.130	-.852
Log_utangjangkapendek	.210	.234	.301
Log_utangjangkapanjang	10.997	2.079	1.448

a. Dependent Variable: Log_labausaha

Analisis regresi $Y = 571765,225 - 0.217X_1 + 0,210X_2 + 10,997X_3$

1. Nilai konstanta (a) adalah 571765,225 dapat diartikan jika nilai perputaran Total Aset (X_1), Utang Jangka Pendek (X_2), dan Utang Jangka Panjang (X_3) adalah 0 maka Laba Usaha nilainya 571765,225.
2. Nilai koefisien regresi variabel (X_1) bernilai -0,217, hal ini dapat diartikan peningkatan Total Aset sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Laba Usaha sebesar -0,217 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Utang Jangka Pendek (X_2) bernilai positif yaitu 0,210, hal ini dapat diartikan peningkatan 0,210 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Laba Usaha sebesar 0,210 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Utang Jangka Panjang (X_3) bernilai positif yaitu 10,997, hal ini dapat diartikan peningkatanukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Laba Usaha sebesar 10,997 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Hipotesis

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4
Uji F pada Industri Rokok
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	662657261272130.500	3	220885753757376.840	31.893	.000 ^b
1 Residual	96962564240186.230	14	6925897445727.588		
Total	759619825512316.800	17			

a. Dependent Variable: Log_labausaha

b. Predictors: (Constant), Log_utangjangkapanjang, Log_utangjangkapendek, Log_totalaset

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 31.893 dengan F_{tabel} pada derajat bebas (df) = $n-k-1=18-3-1=14$ nilai F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%, ($\alpha=5\%$ atau 0,05) adalah maka $F_{hitung} > F_{tabel}= (31.893 > 3,34)$. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan 0,05 maka $0,10 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel Total Aset, Utang Jangka Pendek, dan Utang Jangka Panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Usaha pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018.

Uji parsial (uji t)

Tabel 5
Uji t pada Industri Rokok
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	571765.225	1071266.094		.534	.602
Log_totalaset	-.217	.130	-.852	-1.670	.117
Log_utangjangkapendek	.210	.234	.301	.896	.385
Log_utangjangkapanjang	10.997	2.079	1.448	5.289	.000

a. Dependent Variable: Log_labausaha

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya simultan dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Total Aset (X_1)

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1.670 < 2,14$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,117 > 0,05$) maka H_o diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Total Aset secara parsial berpengaruh terhadap Laba Usaha.

2. Pengujian hipotesis Utang Jangka Pendek (X_2)

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,896 > 2,14$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,345 < 0,05$) maka H_o ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Utang Jangka Pendek secara parsial berpengaruh terhadap Laba Usaha.

3. Pengujian hipotesis Utang jangka panjang (X_3)

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.289 < 2,14$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_o ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba usaha

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar nilai presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 6
Tabel koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 ^a	.872	.845	2631709.98511	1.263

a. Predictors: (Constant), Log_utangjangkapanjang, Log_utangjangkapendek, Log_totalaset

b. Dependent Variable: Log_labausaha

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R Squer sebesar 0,872 hal ini berarti bahwa variasi perubahan Y dipengaruhi oleh perubahan X_1 , X_2 , dan X_3 sebesar 87,2%. Jadi besarnya Total Aset, Utang Jangka Pendek, dan Utang Jangka Panjang adalah sebesar 87,2% sedangkan sisanya 12,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji F secara simultan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Total Aset, Utang Jangka Pendek, dan Utang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha pada industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018, dengan uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31.893 > 2,14$). Sedangkan hasil uji t secara parsial diketahui bahwa terdapat tidak berpengaruh antara Total Aset (X_1) terhadap Laba Usaha (Y) pada industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 dengan uji t_{hitung} sebesar -1,670 dan t_{tabel} sebesar 2,14 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Tidak berpengaruh antara Utang Jangka Pendek (X_2) terhadap Laba Usaha (Y) pada indstri rokok di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 dengan uji t_{hitung} sebesar 0,896 dan t_{tabel} sebesar 2,14 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,896 < 2,14$), terdapat pengaruh signifikan antara Utang Jangka Panjang (X_3) terhadap Laba Usaha (Y) pada industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 t_{hitung} sebesar 5,289 dan t_{tabel} sebesar 2,14 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,289 > 2,14$) jadi yang terdapat berpengaruh secara signifikan Utang Jangak Panjang terhadap Laba Usaha.

Saran

Perusahaan memang dapat mengupayakan dana yang berasal dari sumber – sumber luar perusahaan. Namun sebelum melakukan pinjaman, ada baiknya perusahaan mencermati terlebih dahulu apakah pinjaman dari pihak luar perlu dilakukan. Harus di waspadai dan diteliti jika dana intern tidak cukup untuk membiayai investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Leli 2016, *Latar Belakang Masalah Ilmu Ekonomi*, Sumber: <http://eprints.radenfatah.ac.id>. (diakses 5 Desember 2017).
- Badrudin, 2017, *Dasar-dasar Manajemen*, Cetakan Keempat, Bandung : Alfabeta
- D Andini 2016. *kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis - repo unpa*, Sumber: <http://repository.unpas.ac.id/14802/5/BAB%20II%20FIX.pdf>. (diakses 5 desember 2017)
- DNA Ningtias 2016 *metode penelitian - repo unpas*, Sumber: <http://repository.unpas.ac.id/9585/5/BAB%20III.pdf>. (diakses 10 desember 2017)
- Effendi, Usman.2014.*Asas Manajemen*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- _2014 , *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung : Alfabeta
- _2018, *Pengantar Manajemen Keuangan* Bandung: Alfabeta
- Firdhausya,Amalia.2019. *Pengaruh Utang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek*
- Gumanti, Ary, Tatang, 2011, *Manajemen Investasi Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Medika
- Handayani,mayasari. 2018. *Analisis Pengaruh Hutang terhadap laba bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)2012-2016*.Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis vol.18 No.1
- Harisson 2012 *kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis - repo unpa*, Sumber: <http://repository.unpas.ac.id/14802/5/BAB%20II%20FIX.pdf>. (diakses 5 desember 2017)
- Lamuda, Ilyas. 2018. *Pengaruh investasi asset jangka pendek dan aktiva terhadap laba usaha pada PT. Taspen(Persero)*.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*.Edisi pertama, Cetakan ke- 2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _ , 2013. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: Rajawali Pers.
- _ , 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta*
- _ ,2017. *Analisis Laporan Keuangan*.Edisi ke-1, Cetakan ke-10, Jakarta: Rajawali pers.
- Maulana, Safa. 2017. *Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Pada PT.Bank Mandiri Tbk*.Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi) Vol.1 No.1
- Masduki, Agus. 2015. *Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada PT.Semen Indonesia (persero)Tbk di bursa Efek Indonesia*
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Paradiba, 2015. *kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis - repo unpa*, Sumber: <http://repository.unpas.ac.id/14802/5/BAB%20II%20FIX.pdf>. (diakses 5 desember 2017)

- Subramanyam, 2012. *kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis - repo unpa*, Sumber: <http://repository.unpas.ac.id/14802/5/BAB%20II%20FIX.pdf>. (diakses 5 desember 2017)
- Sujarweni, V.Wiratna, 2017, *Manajemen Keuangan, Teori, Aplikasi dan hasil penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni dkk. 2017. *Manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis*. Edisi 1. Cetakan 1. Depok: Rajawali Pers.
- Studi, Pintar. 2016. *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli*. <http://pintarstudi.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli.html>. Diakses 27 November 2017.
- Sukirno, Sadono.2014. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Ed. 3, Cet. 29, Jakart RajaGrafindo Persada.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode Penelitian Keuangan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syekh, Syaid, 2011, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Sosial*, Jakarta : Gaung Persada Press
- Umar, Husein, 2013, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Pertama, Jakarta : Rajawali Pers
- Utari, Dewi, 2014, *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Mitra Wacana Media
- YT Anggana 2015 *Manajemen Keuangan.* Sumber:
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6431/Bab%202.pdf?sequence=11>
Diakses 20 Desember 2017.
- www.Bursa Efek Indonesia.co.id